

Implementasi Sistem Informasi Pembinaan UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Digital di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Cianjur

M. Yani Syafei¹, Rahma Wahdiniwaty², Ai Musrifah^{3*}, Hesti Umiyati⁴

^{1,2} Dosen Doktor Ilmu Manajemen Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

^{3,4} Mahasiswa Doktor Ilmu Manajemen Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: yanisyafei@email.unikom.ac.id

Abstract

The purpose of this service activity is to implement an MSME coaching information system to improve the digital marketing performance of MSMEs at the Integrated Business Service Center (PLUT). In today's digital era, marketing is one of the key factors in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Many MSME players still experience difficulties in utilizing information technology to improve MSME marketing performance. The method used in this service activity uses an interview and survey approach involving PLUT managers, MSME consultants, and actors by utilizing a web-based information system as easier access to information and services, as well as increasing the efficiency of the documentation and reporting process for MSME development. The information system is designed to facilitate interaction between MSME actors and consultants, as well as provide a platform for sharing information and resources related to digital marketing. With this information system, MSME players can more easily access training and guidance in implementing effective digital marketing strategies. The results of this mentoring activity are expected to improve the digital marketing performance of MSMEs involved in the coaching program in increasing market access and better sales. By implementing an MSME coaching information system in PLUT, it can be a strategic step to improve the competitiveness and sustainability of MSMEs in the digital era.

Keywords: Information System; MSME Development; Digital Marketing; PLUT; MSME Performance

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mengimplementasikan sistem informasi pembinaan UMKM untuk meningkatkan kinerja pemasaran digital UMKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT). Dalam era digital saat ini, pemasaran menjadi salah satu faktor kunci dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja pemasaran UMKM. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan wawancara dan survey dengan melibatkan pengelola PLUT, konsultan UMKM, dan pelaku dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis web sebagai akses yang lebih mudah terhadap informasi dan layanan, serta meningkatkan efisiensi proses pendokumentasian dan pelaporan pembinaan UMKM. Sistem informasi ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi antara pelaku UMKM dan konsultan, serta menyediakan platform untuk berbagi informasi dan sumber daya terkait pemasaran digital. Dengan adanya sistem informasi ini maka pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses pelatihan dan bimbingan dalam menerapkan strategi pemasaran digital yang efektif. Hasil dari kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemasaran digital UMKM yang terlibat dalam program pembinaan dalam peningkatan akses pasar dan penjualan yang lebih baik. Dengan mengimplementasikan sistem informasi pembinaan UMKM di PLUT dapat menjadi Langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Pembinaan UMKM; Pemasaran Digital; PLUT; Kinerja UMKM

Accepted: 2024-12-06

Published: 2025-01-09

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong perkembangan daerah. Teknologi Informasi telah menjadi kekuatan penggerak yang signifikan dalam transformasi berbagai sektor industry. Persaingan usaha yang semakin ketat mengharuskan setiap pelaku usaha harus mampu

memikirkan hal apa saja yang harus dilakukan agar usaha yang dijalankan mempunyai keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing merupakan kemampuan perusahaan untuk memberikan nilai lebih yang bermanfaat terhadap produknya dan dapat melihat target pasar lebih dari lawannya dalam rangka memenangkan persaingan dengan perusahaan lain (Sinulingga et al., 2022). Dalam konteks UMKM, pemanfaatan teknologi informasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan akses terhadap informasi yang cepat, akurat, dan relevan mengenai pasar, teknologi, serta regulasi yang berlaku. Selain itu, integrasi teknologi informasi juga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha (Negara & Lembaran, 2020) PLUT KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro kecil dan Menengah) sebagai bagian dari layanan publik yang melayani UMKM mulai dari konsultasi dan pendampingan usaha, pendaftaran dan perizinan usaha, pelatihan teknis dan manajerial, membantu promosi dan pemasaran, kurasi pelaku dan produk UMKM, pendataan serta fasilitas lain pendukung kewirausahaan dimana saat ini masih menggunakan pendekatan manual dalam proses pelayanan konsultasi dan pendokumentasian pembinaan UMKM. Metode ini mencakup pertemuan tatap muka yang terbatas antara konsultan dan UMKM, penggunaan aplikasi Microsoft Office, Google Form, Media Sosial dan pencatatan manual yang menyebabkan kesulitan dalam pendokumentasian dan pelaporan yang efektif (Yusup et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut masalah yang timbul dalam penggunaan metode layanan dan pendokumentasian adalah seperti rendahnya tingkat layanan konsultasi, lambatnya proses rekap data umkm yang didampingi, lambatnya proses penyusunan laporan pelayanan perbulan, persemester dan pertahun serta sulitnya memantau perkembangan UMKM binaan UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dikarenakan tidak adanya *dashboard* data perkembangan UMKM yang telah di bina secara menyeluruh. Dalam konteks ini, UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur mendapati kebutuhan mendesak akan pengembangan sistem informasi pembinaan UMKM berbasis web. Tujuan sistem informasi ini adalah untuk mengatasi tingkat produktifitas dan kualitas kinerja konsultan, pendokumentasian yang kurang efektif, memberikan kemudahan bagi pengelola dan konsultan PLUT KUMKM dalam mencatat dan memantau perkembangan UMKM secara lebih efisien dan akurat (Studi et al., 2023). Sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif, efisien, dan terukur untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas kinerja konsultan, proses dokumentasi pembinaan UMKM secara real-time, serta memastikan ketersediaan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik (Erwin et al., 2024), (Cahyana et al., 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan cara wawancara, survey, dan pelatihan. Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terbagi dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: membentuk tim yang terdiri dari pengelola PLUT, konsultan, dan IT untuk mengelola implementasi Sistem Informasi Pembinaan, Menyusun rencana proyek yang mencakup tujuan, ruang lingkup, jadwal, dan anggaran.
2. Tahap Analisis Kebutuhan: melakukan wawancara dan survey dengan pelaku UMKM serta pengelola PLUT untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pemasaran digital. Mendokumentasikan kebutuhan yang telah diidentifikasi untuk digunakan sebagai acuan dalam perancangan sistem.
3. Tahap Pelaksanaan: Pada tahapan ini adalah dimana proses sosialisasi aplikasi kepada pengelola PLUT dan para anggota UMKM. Sosialisasi diawali dengan mengimplementasikan aplikasi dengan cara menginstall aplikasi ke *smartphone* milik pengelola PLUT sebagai admin dalam aplikasi dan kepada para anggota UMKM.
4. Tata cara install aplikasi yaitu dengan cara:

- a. Aplikasi disebar melalui group whatshap UMKM setelah itu para anggota UMKM mendownload apk supaya bisa install aplikasi dengan kondisi terhubung dengan internet.
- b. Install aplikasi dengan mengetuk Install. Nanti akan muncul menu untuk menyetujui syarat dan kondisi juga. Ketuk saja pada pilihan Accept atau Menerima
- c. Tunggu sampai proses download file installer-nya selesai. Waktu tunggu ini tergantung pada besarnya file installer dan seberapa cepat koneksi internet.
- d. Aplikasi sudah siap dijalankan dengan mengklik apk berbentuk android di beranda smartphone.

Setelah itu melakukan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut sampai aplikasi dapat dipakai dan dipahami oleh semua peserta.



Gambar 1. Sosialisasi Aplikasi



Gambar 2. Praktik Login Aplikasi



Gambar 3. Praktak Menggunakan Aplikasi

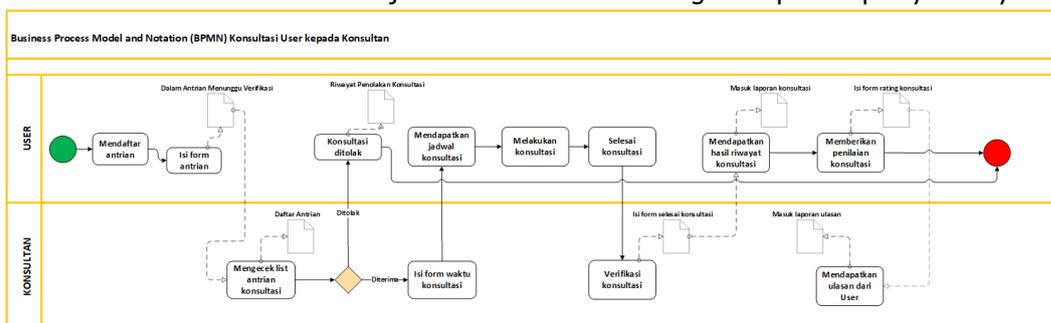
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline yang diawali dengan:

1. Analisis sistem

Merupakan proses mendalam yang melibatkan identifikasi, pemahaman, dan evaluasi komprehensif terhadap masalah yang dihadapi, sistem yang ada, serta kebutuhan yang diperlukan. Ini mencakup beberapa aspek penting, seperti mengidentifikasi akar permasalahan yang perlu dipecahkan, mengevaluasi sistem yang sedang berjalan untuk menemukan kelemahan atau ruang perbaikan, serta merumuskan kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan. Hasil analisis masalah di UPTD-PLUT KUKM Cianjur mengungkapkan bahwa operasionalnya saat ini tidak optimal dalam memberikan layanan kepada UMKM di wilayah tersebut. Permasalahan yang muncul terutama terkait dengan cara layanan konsultasi, informasi pendidikan, dan pelatihan masih dilakukan secara manual, yang ternyata kurang efektif dan efisien. Dalam menghadapi tantangan ini, solusi yang diusulkan adalah pengembangan sistem aplikasi berupa website. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan bagi para pemangku UMKM, memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi dan dukungan dari lembaga tersebut kapan pun dan di mana pun mereka berada. Dengan mempertimbangkan kerumitan operasional yang terjadi, diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola dan menyediakan platform bagi berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem UMKM di wilayah Cianjur. Pengembangan aplikasi website diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih baik dalam menanggapi kebutuhan para pemangku UMKM, sehingga membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan yang diberikan oleh UPTD-PLUT KUKM Cianjur.

Analisis sistem yang sedang berjalan menjelaskan proses bisnis pelayanan pemangku UMKM di UPTD-PLUT KUKM Cianjur. Berikut ini adalah rangkaian proses pelayanannya :



Gambar 4. Business Process Model and Notation Konsultasi

Analisis kebutuhan fungsional (Requirement Analysis) diperlukan untuk mengumpulkan dan merinci persyaratan tingkat tinggi dari sebuah sistem serta mengidentifikasi fungsi-fungsi dasar yang akan dijalankan oleh perangkat lunak. Pentingnya tahap ini terletak pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan lingkungan di mana aplikasi akan beroperasi. Aplikasi yang dibangun harus memiliki fungsi utama yang dapat secara efektif mendukung pemecahan masalah yang ada di sebuah instansi atau organisasi. Fungsi-fungsi utama ini mengacu pada berbagai kegiatan atau tugas yang dapat dilakukan menggunakan aplikasi tersebut, dan dalam konteks Aplikasi Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD KUMKM Kabupaten Cianjur, beberapa fungsi utama yang diperlukan antara lain:

- a. **Pendaftaran UMKM:** Memungkinkan para pemangku UMKM untuk mendaftarkan diri secara online.
- b. **FAQ :** Memberikan fasilitas bagi para UMKM untuk mendapatkan informasi permasalahan dan solusi daripada kegiatan usahanya.
- c. **Informasi Pendidikan dan Pelatihan:** Menyajikan informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang relevan bagi UMKM.

- d. **Pengelolaan Data UMKM:** Memfasilitasi pengelolaan data UMKM secara terpusat, termasuk pembaruan dan penghapusan data.
- e. **Sistem Pelaporan:** Memungkinkan pemangku UMKM untuk melaporkan permasalahan atau mendapatkan bantuan melalui sistem secara terstruktur.

Analisis kebutuhan fungsional ini menjadi tonggak penting dalam memastikan bahwa aplikasi yang dibangun mampu memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan utama dan membantu dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan yang ditawarkan kepada para pemangku UMKM. Beberapa fungsi utama dalam Aplikasi Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD KUMKM Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

No	Modul	Aktor	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Kelola Data Informasi Akun • Kelola Data Admin • Kelola Data Konsultan • Kelola Data UMKM • Kelola F.A,Q • Logout 	Super Admin	Individu yang dapat mengakses dan mengelola keseluruhan informasi yang terdapat di sistem.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Kelola Informasi, berita, <i>e-learning</i>, dan diklat • Kelola Produk UMKM • Kelola Laporan • Logout 	Admin	Individu yang dapat mengakses dan mengelola hampir keseluruhan informasi yang terdapat di sistem.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Kelola Data Pemangku UMKM • Informasi Pemangku UMKM dan Produk-produknya • Kelola Konsultasi dengan Pemangku UMKM • Kelola Laporan • Logout 	Konsultan	Individu yang memiliki hak dan tugas sebagai pemberi solusi terhadap pemangku UMKM.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Login • Kelola Data Informasi Akun • Kelola Data Usaha UMKM • Kelola Produk Usaha UMKM • Melakukan Konsultasi • Kelola Data Laporan • Logout 	User	Individu yang berperan sebagai pihak pemangku UMKM yang mendapatkan pelayanan konsultasi dari konsultan dan dapat mengelola dan mendaftarkan usahanya.

Analisis Perancangan Sistem

a. Aktor

Konsep perangkat lunak berperan penting dalam merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui pembuatan website. Penguraian yang jelas terhadap tujuan-tujuan tersebut menjadi kunci untuk menentukan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

Tabel 2. Aktor List

Aktor	Keterangan
Super Admin	Orang yang mengelola keseluruhan sistem
Admin	Orang yang mengelola 70% keseluruhan sistem
Konsultan	Orang yang memberikan pelayanan konsultasi kepada user
User	Pengguna sistem

b. Daftar *Use Case*

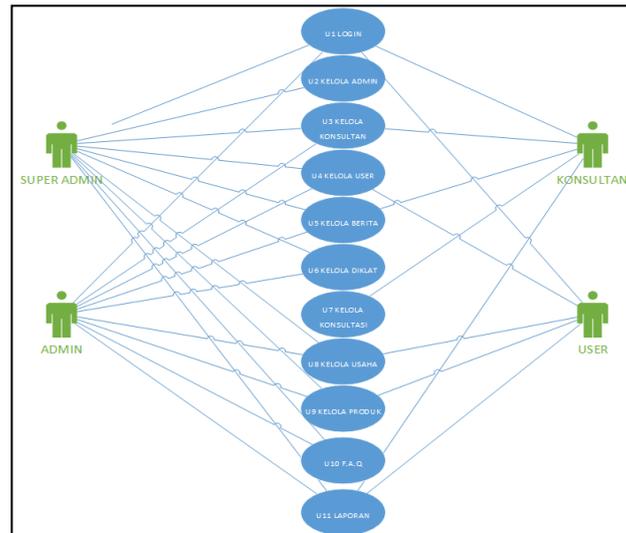
Daftar *Use Case* merinci setiap use case dalam sistem, mencakup kode, nama pengguna, dan deskripsi untuk masing-masing *use case*. Informasi ini menjadi landasan untuk pengembangan fungsi-fungsi utama aplikasi.

Tabel 3. Daftar Use Case

Kode	Sistem Use Case	Keterangan
U1	Login	Memungkinkan pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan memberikan identifikasi yang valid.
U2	Kelola Admin	Menyediakan fungsionalitas bagi Super Admin atau Admin untuk mengelola akun administrator sistem.
U3	Kelola Konsultan	Memberikan kemampuan kepada Super Admin atau Admin untuk mengelola akun konsultan yang memberikan pelayanan konsultasi kepada pengguna.
U4	Kelola User	Memungkinkan Super Admin atau Admin untuk mengelola akun pengguna sistem.
U5	Kelola Berita	Memberikan kemampuan bagi Super Admin atau Admin untuk mengelola informasi berita dalam sistem.
U66	Kelola Diklat	Menyediakan fungsionalitas bagi Super Admin atau Admin untuk mengelola Pendidikan dan Latihan bagi pengguna sistem atau pemangku UMKM.
U7	Kelola Konsultasi	Memfasilitasi Konsultan dalam memberikan layanan konsultasi kepada pengguna.
U8	Kelola Usaha	Memberikan kemampuan kepada Super Admin, Admin, atau User untuk mengelola informasi terkait usaha UMKM.
U9	Kelola Produk	Memungkinkan Super Admin, Admin, atau User untuk mengelola informasi dan detail produk yang terkait dengan usaha UMKM.
U10	Kelola F.A.Q	Memungkinkan Super Admin atau Admin untuk mengelola halaman F.A.Q, seperti menambahkan, menghapus, dan memperbarui topik pertanyaan dan jawaban terkait UMKM.
U11	Laporan	Memungkinkan Super Admin, Admin, atau User untuk mengelola informasi dan detail produk yang terkait dengan usaha UMKM.

Use Case Diagram

Berikut ini adalah Use Case Diagram dari pembuatan Aplikasi Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD KUMKM Kabupaten Cianjur:

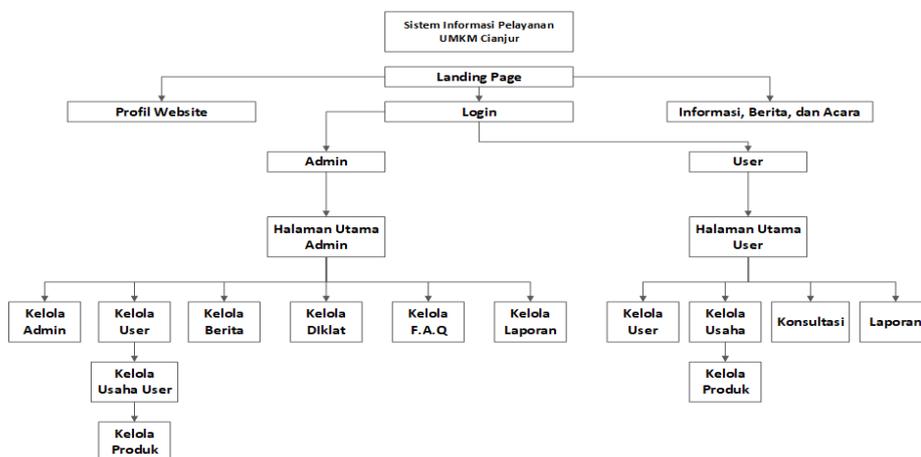


Gambar 5. Use Case Diagram

Gambar 5. menggambarkan Use Case Diagram dimana di dalamnya terdapat 10 Use Case yaitu Login, Kelola Admin, Kelola Konsultan, Kelola User, Kelola Berita, Kelola Diklat, Kelola Konsultasi, Kelola Usaha, Kelola Produk, dan Laporan.

Struktur Navigasi

Perancangan struktur navigasi/menu merupakan gambaran alur pemakaian Aplikasi Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD KUMKM Kabupaten Cianjur, terbagi ke dalam 4 level. Berikut ini merupakan gambar struktur navigasi / menu Aplikasi Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD KUMKM Kabupaten Cianjur:



Gambar 6. Struktur Navigasi Aplikasi Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD KUMKM Kabupaten Cianjur

Keterangan: Pada gambar 6 menerangkan bahwa struktur navigasi/menu Aplikasi Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD KUMKM Kabupaten Cianjur terdapat 4 level, yaitu level 0 dengan judul sistem, level 1 *Landing Page*, level 2 Halaman Login, level 3 Halaman Utama masing-masing user, dan level 4 kelola akun, kelola berita, kelola diklat, kelola usaha, kelola produk, dan konsultasi.

Implementasi Antarmuka Aplikasi

Antarmuka merupakan tampilan halaman *website* yang sudah dibuat. Berikut akan diuraikan mengenai antarmuka *website* Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Halaman *Landing Page*

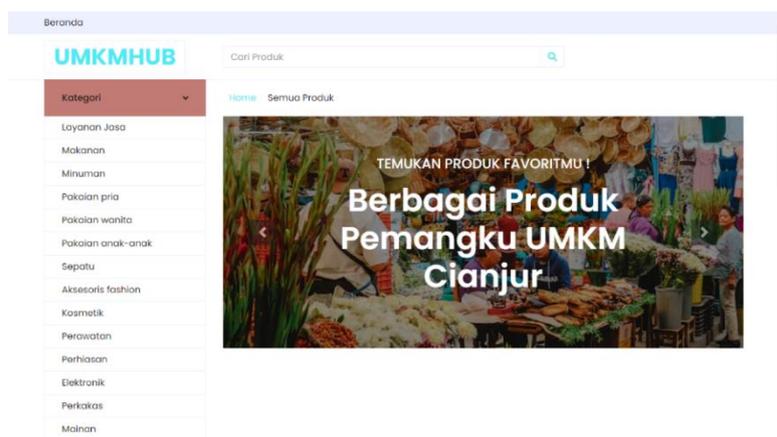
Untuk Implementasi Halaman *Landing Page* pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 7. sebagai berikut:



Gambar 7. Implementasi Halaman Landing Page

2. Implementasi Halaman *E-Commerce*

Untuk Implementasi Halaman *E-Commerce* pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 8. sebagai berikut:



Gambar 8. Implementasi Halaman E-Commerce

3. Implementasi Halaman Form Pendaftaran

Untuk Implementasi Halaman Form Pendaftaran pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 9. sebagai berikut:

Gambar 9. Implementasi Halaman Form Pendaftaran

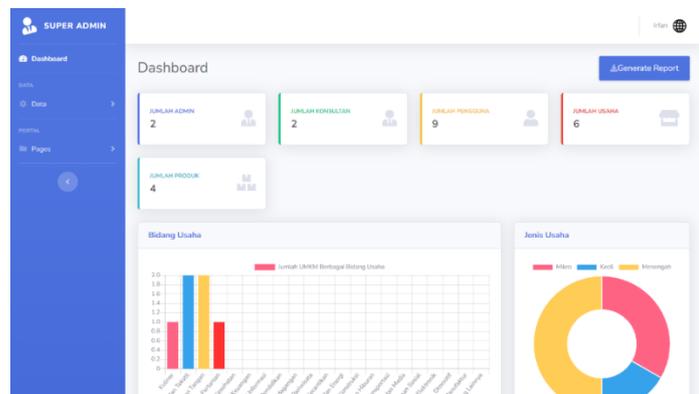
4. Implementasi Halaman *Login*

Untuk Implementasi *Login* pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 10. sebagai berikut:

Gambar 10. Implementasi Halaman Login

5. Implementasi Halaman *Dashboard Admin*

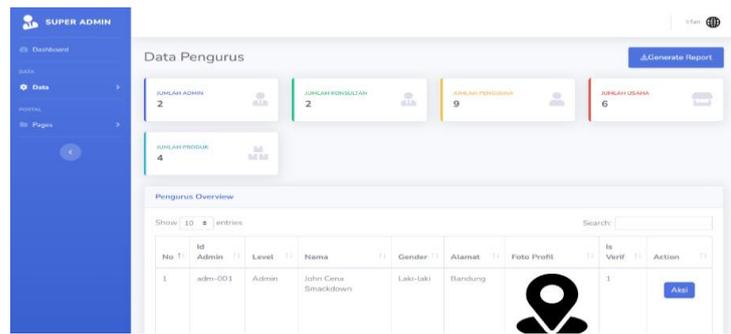
Untuk Implementasi Halaman *Dashboard Admin* pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 11. sebagai berikut:



Gambar 11. Implementasi Halaman Dashboard Admin

6. Implementasi Halaman *Kelola Admin*

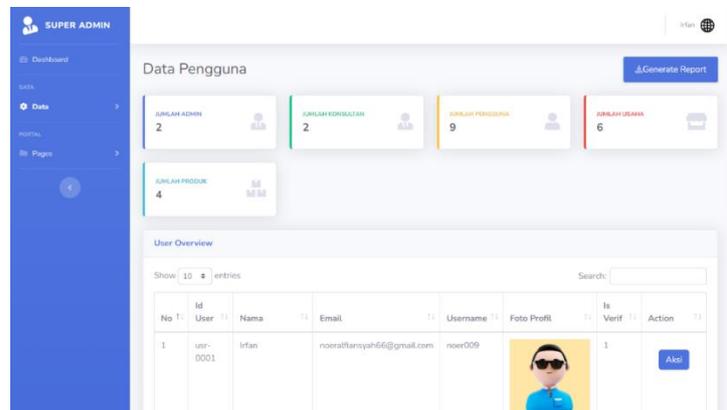
Untuk Implementasi Halaman *Kelola Admin* pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Implementasi Halaman Kelola Admin

7. Implementasi Halaman Kelola User

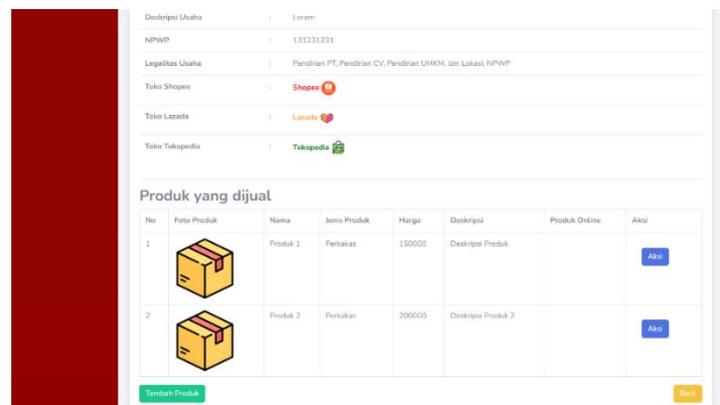
Untuk Implementasi Halaman Form Kelola User pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 13. sebagai berikut:



Gambar 13. Implementasi Halaman Kelola User

8. Implementasi Halaman Kelola Usaha dan Produk

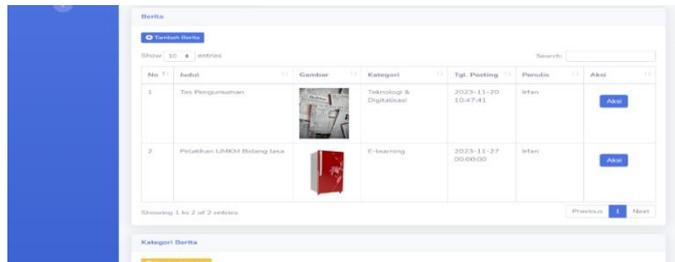
Untuk Implementasi Halaman Kelola Usaha dan Produk pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 14. sebagai berikut:



Gambar 14. Implementasi Halaman Kelola Usaha dan Produk

9. Implementasi Halaman Kelola Berita / E-Learning / Diklat

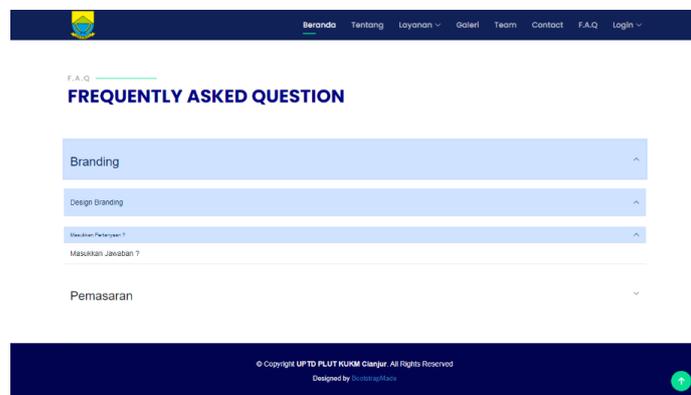
Untuk Implementasi Halaman Kelola Berita / *E-Learning* / Diklat pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 15. sebagai berikut:



Gambar 15. Implementasi Halaman Kelola Berita / E-Learning / Diklat

10. Implementasi Halaman F.A.Q

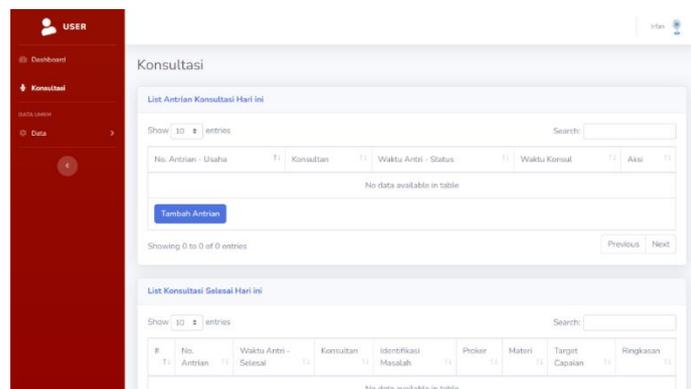
Untuk Implementasi Halaman F.A.Q pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 16. sebagai berikut:



Gambar 16. Implementasi Halaman F.A.Q

11. Implementasi Halaman Konsultasi

Untuk Implementasi Halaman Konsultasi pada Aplikasi Website Sistem Informasi pembinaan UMKM di UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 17. sebagai berikut:



Gambar 17. Implementasi Halaman Konsultasi

Implementasi sistem informasi yang dapat memberikan manfaat agar akses informasi yang lebih baik dengan terintegrasi, UMKM dapat lebih mudah mengakses informasi terkait pasar, tren konsumen, dan strategi pemasaran terkini. Hal ini memungkinkan konsumen untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data. Sistem informasi dapat membantu mempermudah proses administrasi dan operasional UMKM, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan pemasaran. Melalui pelatihan dan pembinaan yang disediakan di PLUT, UMKM dapat meningkatkan keterampilan digital yang merupakan asset penting di dunia bisnis saat ini. Dengan memanfaatkan alat dan platform digital, UMKM dapat menjangkau konsumen lebih luas dan melakukan pemasaran yang lebih terarah, sehingga meningkatkan potensi penjualan. Sistem informasi juga memfasilitasi kolaborasi antara UMKM dan berbagai pihak, seperti pemerintah, Lembaga keuangan, dan komunitas bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan konsumen. Kegiatan pengabdian ini menekankan bahwa untuk meningkatkan kinerja pemasaran digital UMKM, penting untuk mengintegrasikan sistem informasi yang efektif dalam proses bisnis. PLUT memiliki peranan strategis dalam mendukung implementasi ini, dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan infrastruktur yang diperlukan. Dengan demikian pengembangan UMKM melalui pemanfaatan sistem informasi tidak hanya akan meningkatkan daya saing konsumen akan tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dan kinerja pemasaran digital UMKM dengan peningkatan infrastruktur teknologi PLUT yang memadai untuk mendukung penerapan sistem informasi. Pelatihan berkelanjutan bagi pelaku UMKM tentang penggunaan sistem informasi dan alat pemasaran digital mulai dari dasar-dasar teknologi informasi hingga strategi pemasaran digital yang lebih detail. Pengembangan konten dan sumber daya digital dalam hal ini PLUT perlu berperan aktif dalam menyediakan konten dan sumber daya digital yang relevan bagi UMKM. Dapat berupa panduan, tutorial, dan materi pemasaran yang dapat diakses secara online untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, Y., Buana, U., Karawang, P., Ronggowaluyo, J. H. S., & Karawang, T. T. (2022). Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Web Di Desa Bojongsari. *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA*, *6*(2), 47. <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu>
- Erwin, E., Martini, I. ayu O., Firmansyah, N., Fu'adi, D. kamalia, Windiarti, I. S., Frianto, A., Vernanda, D., & Maulana, Y. S. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Terkini: Inovasi dan Transformasi Bisnis* (Issue 0).
- Negara, T. L., & Lembaran, T. (2020). *BERITA NEGARA*. 1698.
- Sinulingga, J. E., Amelia, W. R., & Syahrial, H. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Digital Printing di Padang Bulan Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, *3*(1), 51–66. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v3i1.991>
- Studi, P., Administrasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Pemerintahan, I., Islam, U., & Banda, N. A. (2023). *TERHADAP PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM*.
- Yusup, M., Marzani, M., Lubis, T., & Anggraeni, G. S. (2023). The Influence of Learning Attitudes and Motivation on Students' Learning Achievement. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *8*(1), 1. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.9844>